

**NILAI-NILAI MORAL WANITA YANG BAIK DALAM AL-QUR'AN
DAN IMPLEMENTASINYA DALAM KONTEKS INDONESIA**

(Kajian Tematik)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama Islam (S.Ag)**

Oleh:

IZZA ROYYANI

NIM. 13531193

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

**NILAI-NILAI MORAL WANITA YANG BAIK DALAM AL-QUR'AN
DAN IMPLEMENTASINYA DALAM KONTEKS INDONESIA**

(Kajian Tematik)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama Islam (S.Ag)**

Oleh:

IZZA ROYYANI

NIM. 13531193

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Izza Royyani

NIM : 13531193

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat Rumah : jl. Trans Sulawesi, Desa Sarimurni Kec. Randangan
Kab. Pohuwato Prov. Gorontalo

Alamat di Yogyakarta: Ponpes An-Najwah, Perum Boko Permata Asri B1 No.11,
RT 05 RW 30, Dusun Jobohan, Bokoharjo, Kec.
Prambanan, Kab. Sleman, Yogyakarta

Telp/HP : 081244251377

Judul Skripsi : NILAI-NILAI MORAL WANITA YANG BAIK
DALAM AL-QUR'AN DAN IMPLEMENTASI DALAM
KONTEKS INDONESIA (Kajian Tematik)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Februari 2017

Saya yang menyatakan,



Izza Royyani

NIM. 13531193



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Izza Royyani
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Izza Royyani
NIM : 13531193
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Semester : VIII
Judul Skripsi : Nilai-nilai Moral Wanita yang Baik dalam al-Qur'an dan Implementasinya dalam Konteks Indonesia (Kajian Tematik)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Februari 2017

Pembimbing,

Dr. H. Mahfudz Masduki M.A

NIP. 19540926 198603 1 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B.461/UN.02/DU/PP.05.3/03/2017

Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI MORAL WANITA YANG BAIK
DALAM AL-QUR'AN DAN IMPLEMENTASINYA
DALAM KONTEKS INDONESIA (Kajian Tematik)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : IZZA ROYYANI
Nomor Induk Mahasiswa : 13531193
Telah diujikan pada : Kamis, 27 Februari 2017
Nilai Ujian Tugas Akhir : 86 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Mahfudz Masduki, M.A.
NIP. 19540926 198603 1 001

Penguji II

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, M.A.
NIP. 19800123 200901 1 004

Penguji III

Drs. Indal Abror, M.Ag.
NIP. 19680805 199303 1 007

Yogyakarta, 27 Februari 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Amin Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

الدنيا متاع و خير متاع الدنيا المرأة الصالحة

(HR. Muslim)¹

*“Don't only waiting for someone who can inspire
you to do.”*

“But, be one who can inspire another to do.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Abu al-Ḥasan Muslim Bin al-Ḥajāj al-Qusyairī al-Naisabūrī, *Ṣaḥīḥ Muslim Kitāb Menyusui Bab Khairu Matā'i al-Dunyā al-Mar'atu al-Ṣāliḥatu* No. 2668

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan
untuk kedua orang tua, kakak, keluarga besar,
para guru dan teman-teman,
Terimakasih atas do'a dan dukungannya.

juga almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Serta seluruh wanita di manapun berada.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba‘	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge

ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	ha'	h	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbutah* diakhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang "*al'*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' marbūṭah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah* ditulis *t*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

IV. Vokal Pendek

----ا--	fatḥah	ditulis	a
-----إ-	kasrah	ditulis	i
-----ـ	ḍammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>Jāhiliyah</i>
2	FATHAH + YA'MATI تنسى	ditulis ditulis	ā <i>Tansā</i>
3	FATHAH + YA'MATI كريم	ditulis ditulis	ī <i>Karīm</i>
4	DAMMAH + WĀWU MATI فروض	ditulis ditulis	ū <i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA' MATI بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2	FATHAH + WĀWU MATI قول	ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "*al*"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Ẓawī al-Furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan nikmat-Nya skripsi ini dapat terwujud. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan baik moril maupun materil dari beberapa pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, bapak Achmad Rifa'i dan ibu Muyasarah. Terimakasih telah memberikan do'a, motivasi serta dorongan pada setiap langkahku menggapai cita. Serta kepada mbak tersayang Mufidah, cak Muhammad Muhyidin dan mbak Naya.
2. Kementerian Agama RI, khususnya Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu dan pengalaman di UIN Sunan Kalijaga dengan beasiswa penuh.
3. Prof. Dr. H. Yudian Wahyudi, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga penulis juga bisa memperoleh dan memperdalam ilmu serta mengikuti jejak langkah karir keilmuan beliau. Amin.
4. Bapak Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN

Sunan Kalijaga sekaligus ketua pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB).

6. Bapak Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Sekretaris Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
7. Bapak Drs. Muhammad Mansur, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik, terimakasih telah memberikan ilmunya.
8. Bapak Dr. H. Mahfudz Masduki M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih banyak karena telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran selama bimbingan.
9. Bapak Prof. Dr. Suryadi, M.Ag. dan ibu Dr. Nurun Najwah, M.Ag. selaku Pengasuh Pondok Pesantren An-Najwah sekaligus orang tua selama menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga. Terimakasih telah mengajarkan banyak hal kepada penulis.
10. Seluruh Dosen yang mengajar di UIN Sunan Kalijaga, khususnya di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Terima kasih atas ilmu dan berbagai cerita pengalaman yang berhasil menginspirasi penulis untuk terus menggali kedangkalan ilmu penulis.
11. Mas Ahmad Mutjaba (Amu) selaku pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga yang sangat membantu proses kelancaran perkuliahan penulis mulai dari awal hingga akhir. Terimakasih telah bersabar menghadapi anak-anak PBSB.

12. Teman-teman PBSB angkatan 2013 (De Romance Class '13). Ajhari, Inad, Icha yang udah lulus duluan ya. Tetend, Mbak Qinul, kakak Lilis si mak butet, mbak Luluk si icis, Nung, mbak Alfiyun, Ebiku, Mbak Leli, mbak Lina, mbak Vify, Enk Eulis, Munasiput, mbak Maf, Mbak Maul, Asbandi, Elham, Lukman, Ni'am, Akila, mbah Siroj, Galang, Andi-ndut, Immank, Jek, Nazar, Bang Fadle, Kamil, Asna, Har dan Zarmi. Terimakasih telah mewarnai hari-hariku di kota istimewa, Aku bersyukur dan merasa beruntung dipertemukan dengan kalian. Semoga suatu saat perpisahan kita dibalas dengan pertemuan yang indah.
13. Adik-adik angkatan 2014, 2015, 2016 serta seluruh keluarga besar CSSMoRA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Teman KKN 91 posko 79, Dora Mustikha Sari, mbak Endang Turasminingsih, mbak Shabrina Puspa R, Fahat Abdul Aziz, bang Sakutra, Mas Anton Yogiantoro, Mas Wahyu Widyananto. Terimakasih telah berbagi tawa, aku bahagia telah dipertemukan dengan kalian. Semoga persahabatan kita bukan sebatas posko KKN.
15. Ibu-ibu Majelis *Syifā'ul Qulūb* Dondong, terimakasih telah menyayangi saya seperti anak sendiri.
16. Kepada seluruh staff pengajar PP. Salafiyah Syafi'iyah, khususnya Abah Abdul Ghafir Nawawi, L.c., M.A. selaku Pimpinan PP. Salafiyah Syafi'iyah Gorontalo dan ustadz Abdul Ghafur Nawawi selaku pengasuh PP. Salafiyah Syafi'iyah, yang telah mengajarkan banyak hal. Semoga allah senantiasa memberikan kesehatan kepada beliau.

17. Seluruh keluarga besar yang ada di Gorontalo dan di Jawa Timur yang telah ikhlas mendo'akan.

18. Seluruh pihak yang ikut serta mendukung dalam penulisan skripsi ini.

19. Seluruh penulis yang karyanya begitu menginspirasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak di atas atas dukungan baik moril maupun materil, nasihat, arahan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dalam penulisan ini. Semoga 'inayah serta ridha Allah senantiasa menyertai kita semua. Amin.

Yogyakarta, 14 Februari 2017

Penulis,



IZZA ROYYANI
13531193

ABSTRAK

Moral merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, tidak terkecuali bagi wanita. Penelitian ini berangkat dari permasalahan sosial terkait dengan degradasi nilai moral berbagai kalangan yang akhir-akhir ini marak terjadi. Selain itu, pengertian mengenai wanita yang baik secara harfiah hanya disebut dalam QS. *al-Nisā'* (4) ayat 34 perlu diperluas pemaknaannya, dan mencari ayat-ayat lain yang memuat karakter mengenai wanita yang baik, sehingga pemahaman seputar nilai moral wanita yang baik dalam al-Qur'an tidak terbatas pada satu ayat. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini seputar ungkapan yang digunakan al-Qur'an untuk menyebut wanita yang baik, ayat-ayat al-Qur'an lain sebagai pendukung, dan implementasi nilai-nilai tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian tematik konsep, menggunakan tematik fazlur Rahman yang dirumuskan oleh Sa'dullah Assa'adi, adapun metode yang digunakan yakni deskriptif-analitis dan termasuk dalam penelitian *library research*.

Penelitian ini menelusuri makna kata yang menjadi kata kunci pencarian ayat mengenai kepribadian wanita dalam al-Qur'an dengan menelusuri ayat-ayat memiliki esensi tersebut dengan menggunakan kata *ṣāliḥāt*, *muslimāt*, *mu'mināt*, *qānītāt* dan *ḥāfizāt*. Dari sekian banyak ayat, penulis memilih tiga ayat yang mewakili yakni QS. *al-Nisā'* (4) ayat 34, QS. *al-Aḥzāb* (33) ayat 35 dan QS. *al-Taḥrīm* (66) ayat 5. Ketiga ayat tersebut memuat karakter-karakter wanita yang baik. Dari hasil penelusuran ayat tersebut, maka penulis menemukan bahwa keimanan dan keislaman seseorang menjadi pondasi utama menjadi wanita yang baik. Keimanan dibuktikan dengan melakukan amal baik, yakni dengan menjalankan kewajiban-kewajiban menjadi seorang wanita sebagaimana banyak ayat al-Qur'an menjelaskan dalam ayat-ayat-Nya. Seperti kewajiban menjadi seorang hamba Allah, menjadi ibu, istri, anak dan menjadi anggota masyarakat. Selain itu, al-Qur'an mengajarkan nilai moral yang termuat dalam kisah wanita terdahulu. Oleh karena itu, seorang wanita yang baik mempelajari nilai-nilai moral yang telah diwariskan oleh para pendahulunya.

Hasil penelitian ini mengatakan bahwasanya perlu adanya implementasi nilai-nilai moral dari wanita yang baik dalam al-Qur'an. Hal ini karena penyimpangan nilai-nilai moral yang terjadi di Indonesia. Proses implementasi nilai-nilai tersebut dipengaruhi oleh agama dan lingkungan sosial seseorang. Seseorang yang hendak menerapkan nilai-nilai moral dalam al-Qur'an perlu melakukan pengembangan diri dan memaksimalkan perannya baik domestik maupun publik. Sehingga yang dapat dikatakan bahwa wanita yang baik atau wanita yang memiliki nilai moral yang baik adalah wanita yang senantiasa memperbaiki diri dan mampu melaksanakan kewajiban-kewajibannya dengan semaksimal mungkin kepada tuhan, diri sendiri, kepada orangtua, istri, anak, dan masyarakat sebagai bentuk perwujudan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat-Nya untuk mencapai tujuannya yakni kesejahteraan hidup (*Ḥayātun Tayyibah*). Hal tersebut sebagaimana diungkapkan dalam ayat yang memuat karakter, kewajiban dan kisah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Pembahasan	17

BAB II AYAT-AYAT YANG MENJELASKAN TENTANG WANITA YANG BAIK DALAM AL-QUR'AN

A. Ungkapan al-Qur'an tentang Wanita yang Baik	21
1. <i>Ṣālihāt</i>	21
2. <i>Muslimāt</i>	24
3. <i>Mu'mināt</i>	26
4. <i>Qānitāt</i>	30
5. <i>Hāfiẓāt</i>	31
B. Kronologisasi ayat	36
C. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Wanita yang Baik	38
1. <i>Qs. al-Nisā'</i> (4) ayat 34.....	39
2. <i>Qs. al-Aḥzāb</i> (33) ayat 35	43
3. <i>Qs. al-Taḥrīm</i> (66) ayat 5.....	50
D. Hubungan Makna Kata tentang Wanita yang Baik	52

BAB III KATEGORISASI AYAT-AYAT TENTANG WANITA YANG

BAIK

A. Kewajiban Wanita	62
1. Kewajiban kepada Allah dan Rasul	62
2. Kewajiban kepada Diri Sendiri	64
3. Kewajiban Kepada Orang Tua	68
4. Kewajiban Kepada Suami	70
5. Kewajiban kepada Anak	72
6. Kewajiban kepada Lingkungan Sosial	73
7. Kewajiban kepada Alam	77
B. Profil Tokoh Wanita yang Baik	78
1. Maryam Binti Imran	80
2. Asiyah Istri Fir'aun	82
3. Ratu Balqis	86

BAB IV IMPLEMENTASI NILAI MORAL WANITA YANG BAIK

DALAM KONTEKS INDONESIA

A. Problem Moral Wanita di Indonesia	93
--	----

B. Implementasi Nilai Moral Wanita yang Baik dalam Konteks Ke- Indonesia-an	100
1. Faktor yang Mempengaruhi Nilai Moral Wanita	100
2. Bentuk Implementasi Nilai Moral Wanita yang Baik	104

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	118
B. Saran	121

DAFTAR PUSTAKA	123
-----------------------------	------------

CURRICULUM VITAE	127
-------------------------------	------------

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Term wanita merupakan sebuah diskursus yang seakan tidak pernah berhenti untuk diperbincangkan maupun diteliti, bahkan semakin menarik untuk dijadikan objek kajian. Sejak dahulu hingga masa kini, telah banyak penelitian, hingga diskusi mengenai wanita mulai dari kajian fikih hingga gender yakni kajian terfokus pada masalah kesetaraan, hak, dan keadilan antara laki-laki dan wanita. Begitu juga dengan beragam penelitian tentang status dan problematika yang terjadi seputar wanita.

Satu hal yang tidak kalah menarik terkait dengan kajian wanita, juga sering disoroti oleh masyarakat adalah tentang moral yang melekat pada diri seorang wanita. Secara naluriah, manusia memiliki dua sifat yang bertentangan yakni sifat yang baik dan tercela, begitu juga dengan wanita yang memiliki dua sifat tersebut. Secara umum, wanita yang baik adalah sebutan bagi wanita yang memiliki kriteria perangai baik. Salah satu pengertian mengenai wanita yang baik atau wanita yang shalihah adalah perempuan yang cantik lahir dan batin, yaitu perempuan yang memiliki kecantikan yang asli atau kecantikan ideal. Secara fisik, darah daging dan tulangnya bersih dari benda-benda haram, sedangkan hatinya

bersih dari kotoran kejiwaan karena selalu dicuci dengan kata (wahyu).¹ Moral merupakan hal yang sangat penting, begitu pentingnya moral atau akhlak seorang wanita sehingga akhlak wanita sangat mempengaruhi bagi generasi selanjutnya, karena wanita akan menjadi seorang ibu dan ibu akan menjadi tempat pendidikan pertama bagi anak-anaknya.² Di samping itu, sesuatu yang nampak dalam diri seorang wanita bukan sekedar kecantikan, akan tetapi moral juga menempati posisi yang penting.³

Namun, begitu pentingnya kesadaran moral manusia justru berbalik arah dengan realitas yang terjadi dalam masyarakat, dalam menghadapi arus modern dengan segala kemudahan akses yang ditawarkan justru tidak ditanggapi secara bijak. Berbagai kasus kriminal banyak terjadi dan merugikan berbagai kalangan. Contoh sederhananya, pada kenyataannya beberapa macam kasus kriminal, seks, kenakalan remaja begitu mudah dijumpai di sosial media. Di sisi lain, menyikapi hal tersebut setiap kelompok tentu memiliki pandangan yang berbeda tentang mengenai kriteria 'baik' yang dimiliki oleh seorang wanita, sehingga bagaimana yang disebut sebagai wanita yang baik tergantung pada sudut pandang mereka. Tidak hanya sebatas kedua permasalahan tersebut, pemikiran tradisional yang

¹ Tesis Iim Soimah. 2009. Peran Perempuan dalam Al-Qur'an Implikasinya terhadap Pendidikan Anak dalam Keluarga. Program Studi Pendidikan Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.hlm. 79

² Ukasyah Abdulmanan Athibi, *Tad-hūru Akhlāq al-Nisā'i*, terj. Chairul Halim, (Jakarta: Gema Insani Press,1998), hlm. iii. Albrecht (1967) menyatakan bahwa "The mothering business is a lot more than the routine of taking care of a child", lihat *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia*, ed. S.C. Utami Munandar, (Jakarta: UI-Press, 1985), hlm. 76

³ Kecantikan berkaitan dengan fisik (*outside*), sedangkan moral (baca: kepribadian) seorang wanita merupakan sesuatu yang tumbuh dari dalam diri wanita (*inside*).

menyelimuti masyarakat juga masih tampak, diantaranya seperti pengekan akses wanita.

Berbicara mengenai nilai moral, maka sebenarnya sudut yang hendak disoroti adalah ukuran moral yang kepribadian seorang wanita. al-Qur'an merupakan kitab suci komprehensif yang di dalamnya telah termuat berbagai persoalan wanita termasuk mengenai sifat-sifat atau kepribadian wanita. Penggambaran wanita yang baik pun telah termaktub dalam al-Qur'an. Salah satu ayat al-Qur'an yang berbicara tentang wanita yang baik adalah sebagai berikut:

.....فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ

Artinya: “....Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka)....” (*Qs. al-Nisā': 34*)⁴

Ayat di atas dapat dijadikan cerminan bahwasanya wanita yang baik merupakan wanita yang taat kepada Allah dan berusaha untuk menjaga diri dari hal-hal yang tercela ketika suami tidak ada disampingnya. Namun, jika hanya dipahami secara literal, pemahaman mengenai wanita yang baik hanya terbatas dan tidak relevan, terlebih lagi jika masih terpasung pada pemikiran tradisional. Oleh karena itu, penting untuk menelusuri sifat-sifat yang disebutkan dalam al-Qur'an melalui gambaran karakter wanita.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Diponegoro, 2010), hlm. 84.

Selain ayat di atas, masih banyak ayat al-Qur'an yang menjelaskan ayat yang memuat nilai moral wanita baik. Namun, perlu diketahui bahwasanya al-Qur'an telah menguraikan sifat-sifat wanita yang baik secara langsung yakni dengan ungkapan-ungkapan tertentu maupun secara tidak langsung (baca: tersirat) seperti pesan moral yang terdapat pada ayat yang memuat kisah para tokoh wanita yang dapat dijadikan tauladan bagi kaum wanita masa kini.

Berangkat dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang wanita dengan menekankan pada aspek kepribadian seorang wanita. Penelitian ini memiliki spesifikasi pada bagaimana sebenarnya wanita dengan predikat baik yang telah digambarkan al-Qur'an dengan mengarah pada ayat-ayat-Nya yang memiliki substansi tentang moral wanita. Sehingga dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran kepribadian tentang wanita yang baik sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh al-Qur'an. Dalam penelitian ini, penulis juga akan melengkapi pembahasan di atas dengan mengemukakan wanita yang baik pada masa kini di Indonesia, terlebih pada era modern ini moralitas seharusnya dikedepankan, mengingat bahwa Hedonisme⁵ semakin merajalela sehingga hanya segelintir wanita baik yang dapat ditemui.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode tematik,⁶ karena metode ini membahas secara komprehensif dan menyeluruh terhadap kajian atau

⁵ Hedonisme adalah pandangan yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam hidup. Lihat Heppy Elrais, *Kamus Ilmiah Populer*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 234

⁶ Terdapat tiga metode dalam penafsiran di antaranya yakni *Tahlily*, *Ijmaly*, *Muqarran* dan *Maudhu'iy*. Adapun yang dimaksud dengan metode *maudhu'iy* yaitu menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai maksud yang sama dalam arti sama-sama membicarakan satu topik masalah dan menyusunnya berdasarkan kronologi serta sebab turunnya ayat-ayat tersebut. Lihat

tema yang sedang diteliti. Adapun tugas peneliti dalam kajian tematik adalah bagaimana mengumpulkan dan memahami ayat-ayat yang terkait dengan tema tersebut, baik terkait langsung maupun tidak langsung, kemudian dikonstruksi secara logis menjadi sebuah konsep yang utuh, holistik dan sistematis dalam perspektif al-Qur'an.⁷ Dengan demikian, penelitian diharapkan dapat menyajikan kajian nilai moral wanita yang baik dalam al-Qur'an secara komprehensif.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang penulisan yang telah diuraikan di atas, agar penelitian ini dapat terfokus, maka penulis mengangkat masalah akademik yang menjadi arah kajian, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana ungkapan yang digunakan al-Qur'an tentang nilai moral wanita yang baik?
2. Bagaimana ayat-ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang nilai moral wanita yang baik dalam al-Qur'an?
3. Bagaimana implementasi nilai-nilai moral wanita yang baik dalam al-Qur'an pada masa kini?

Abdul Hayy Al-Farmawi, *al-Bidāyah Fī al-Tafsīr al-Maudhu'iy* terj. Suryan A. Jamrah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.11-36

⁷Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hlm. 57-58.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yakni sebagai berikut:

1. Menyajikan ragam pengungkapan ayat-ayat yang mengandung problem nilai moral wanita yang baik dalam al-Qur'an.
2. Memberikan gambaran dan spesifikasi tentang nilai moral wanita yang baik dalam ayat-ayat al-Qur'an.
3. Memberikan gambaran tentang penerapan nilai moral wanita yang baik dalam al-Qur'an pada masa kini, khususnya dalam konteks Indonesia.

Dari tujuan penelitian tersebut, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, di antaranya adalah seperti berikut:

1. Memberikan sumbangan akademik dalam khazanah keilmuan berupa penelitian ilmiah tentang persoalan wanita, khususnya nilai moral wanita yang baik dalam al-Qur'an.
2. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang wanita yang baik berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an.
3. Memberikan kontribusi wacana ilmiah seputar moral wanita terhadap wanita di Indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

Seperti yang telah disinggung di atas, penelitian tentang wanita bukan merupakan hal yang baru, justru persoalan wanita selalu menjadi hal yang menarik untuk diteliti.⁸ Oleh karena itu, telah banyak penelitian terdahulu mengenai wanita, namun peneliti belum menemukan penelitian yang secara spesifik mengkaji tentang nilai moral wanita yang baik dalam al-Qur'an dalam bingkai tematik. Adapun karya-karya yang membahas tentang berbagai problematika wanita di antaranya yakni sebagai berikut:

1. Kajian tentang Wanita dan al-Qur'an

Pertama, Buku yang berjudul *Fazlur Rahman tentang Wanita* yang ditulis oleh Dr. Khoiruddin Nasution, MA. Dalam buku ini fokus menjelaskan tentang wanita khususnya tentang persamaan hak dan keadilan antara wanita dan laki-laki yang selama ini masih diperbincangkan, namun dalam buku ini fokus pada metode dan pandangan dari Fazlur Rahman mengenai wanita dalam al-Qur'an.⁹

Kedua, Buku yang berjudul *Wanita Muslimah: Antara Syari'at dan Budaya Barat*. Judul aslinya yakni *al-Mar'ah al-Muslimah: Bayn al-*

⁸ Jumlah buku yang membicarakan kaum wanita dalam Islam berkembang amat-sangat cepat: telaah-telaah sosiologi dikerjakan, masalah medis diteliti dan aspek-aspek positif dan negatifnya diselidiki. Belum lagi hal-hal yang berkaitan dengan masalah seks dan pemeliharaan anak. Pendeknya, topik mengenai wanita dalam Islam kini sedang menjadi mode. Kaum Feminis luar biasa bersemangat dalam hal ini, meskipun seringkali tanpa disertai fakta-fakta sejarah. lihat Annimarie Schimmel, *Jiwaku adalah Wanita: Aspek Feminin dalam Spiritualitas Islam terj. Rahmani Astuti*, (Bandung: Mizan, 1998), hlm.41

⁹ Khoirodin Nasution, *Fazlur Rahman tentang Wanita*, (Yogyakarta: Tazzafa, 2002)

Syar'iyah al-Islamiyyah Wa al-Aḍālil al-Gharbiyyah yang ditulis oleh Fada Abdur Razak al-Qashir. Dan diterjemahkan oleh Mir'atul Makiyyah. Dalam buku ini berisi tentang isu-isu yang mendeskriditkan wanita dalam pandangan kaum orientalis, sehingga buku ini ditulis untuk membuktikan bahwa Islam tidak berlaku semena-mena terhadap perempuan, justru sebaliknya.¹⁰

Ketiga, Buku yang berjudul *Mutiara Terpendam: Perempuan dalam Literatur Islam Klassik* karya Muhannif. Dalam buku ini, penulis mencoba menghadirkan isu gender yang berkembang dengan merujuk pada literatur Islam klasik, yang banyak menimbulkan pergulatan pemikiran pada masa lalu dan menggali pandangan para ulama' tentang perempuan melalui teks tertulis, di dalamnya terdapat beberapa pembahasan wanita dengan tema-tema gender.¹¹

Keempat, Buku *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persalan Umat* karya Quraish Shihab. Pada bab ketiga yakni tentang manusia dan masyarakat terdapat satu sub judul perempuan. Dalam sub bab tersebut membahas tentang kesetaraan antara laki-laki dan

¹⁰ Fada Abdur Razak al-Qashir, *Mar'ah al-Muslimah: Bayn al-Syar'iyah al-Islamiyyah Wa al-Aḍālil al-Gharbiyyah* terj. Mir'atul Makiyyah, (Yogyakarta: Darussalam, 2004)

¹¹ Muhannif, *Mutiara Terpendam: Perempuan Dalam Literatur Islam Klassik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002)

perempuan, selain itu penulis juga menyebutkan beberapa ayat dan hadis yang berkenaan dengan pembahasan.¹²

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Rodhotul Jannah yang berjudul *Apresiasi al-Qur'an terhadap Perempuan dalam Surah al-Nisā'*. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang ayat-ayat al-Qur'an mengapresiasi (baca: memuliakan) seorang wanita yang selama ini terkesan mendiskreditkan perempuan. Penelitian ini mencoba untuk mengungkap bahwa Islam bukanlah agama yang mengenyampingkan sosok perempuan, justru sebaliknya. Hal ini terbukti dengan adanya surah dengan nama *al-Nisā'* yang berarti perempuan. Hal tersebut menjadi bukti bahwasanya Islam dan al-Qur'an mengapresiasi kaum perempuan dengan pembahasan yang khusus. Skripsi ini merupakan kajian tematik surah, hal ini terbukti karena peneliti hanya membatasi pada satu surah yakni surah *al-Nisā'*. Pada kesimpulannya, penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat kesetaraan antara laki-laki dan perempuan.¹³

2. Kajian Tokoh-Tokoh Wanita dalam al-Qur'an

Pertama, buku yang berjudul *Potret Wanita Sholehah* yang telah ditulis Hasbi Indra dkk. Sesuai dengan judulnya buku ini berbicara tentang

¹² Quraish Sihab, *Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*, e-book Nazilhilmie@yahoo.com, hlm. 293-317

¹³ Skripsi Rodhotul Jannah, 2014. *Apresiasi al-Qur'an Terhadap Perempuan dalam Surah al-Nisā'*. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. hlm. xv

sosok wanita shalehah. Sebuah sosok wanita yang menjadi dambaan seorang laki-laki saleh di manapun berada. Wanita yang digambarkan sebagai sosok yang taat dalam menjalankan ibadah *mahdah*, ber-*akhlāq al-karīmah*, selalu bersyukur, sabar dan setia. Itulah gambaran ideal menurut Islam. Dalam buku ini disertai ayat-ayat al-Qur'an dan hadis. Pada bab akhir buku ini membahas tentang para sosok wanita yang telah digambarkan oleh al-Qur'an yang dapat menjadi panutan. Akan tetapi, buku ini sebenarnya menekankan kepada sosok wanita yang shalehah di mata suami.¹⁴

Kedua, buku yang telah ditulis oleh Abdurrahman Umairah, buku tersebut berjudul *Nisā'un Anzalallāhu Fihinā al-Qur'an*, buku ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh S.A Zeemol menjadi *Wanita-Wanita Penyebab Turunnya Ayat*. Dalam buku ini membahas kisah tokoh-tokoh wanita yang disebutkan dalam ayat-ayat al-Qur'an yang melatarbelakangi suatu ayat diturunkan sebagai penjelas terhadap persoalan wanita yang sedang dihadapi pada masa itu. Salah satu tokohnya yakni 'Aisyah Bint Abu Bakar'.¹⁵

Ketiga, skripsi yang berjudul *Wanita-Wanita yang dikisahkan al-Qur'an*, skripsi ini ditulis oleh Siti Mukarromah. Dalam skripsi ini membahas tentang kisah para wanita yang telah digambarkan oleh al-

¹⁴ Hasbi indra dkk. *Potret Wanita Sholehah*. (Jakarta: Penamadani, 2004)

¹⁵ Abdurrahman Umairah, *Nisa'un Anzalallahu FihinaAl-Qur'an*, terj.S.A Zeemol (Solo: Pustaka Mantiq, 1992)

Qur'an baik istri-istri rasulullah maupun istri para nabi yang lain. Penelitian ini juga menekankan pada aspek historis, selain itu juga penelitian ini mencoba mengambil pesan moral yang terdapat pada kisah-kisah para wanita yang tergambar dalam al-Qur'an.¹⁶

3. Kajian tentang Akhlak Wanita

Pertama, sebuah buku yang berjudul *Tad-Hūru Akhlāq al-Nisā'* karya Ukasyah Abdulmanan Athibi yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan judul *Wanita Mengapa Merosot Akhlaknya* oleh Chairul Halim. Dalam buku ini menjelaskan bahwasanya posisi dan fungsi wanita sangat menentukan akhlak dan kualitas generasi bangsa. Akan tetapi pada masa sekarang ini, akhlak wanita sedang mengalami kemerosotan akhlak. Oleh karena itu, dalam buku ini menjelaskan faktor-faktor penyebab kemerosotan akhlak wanita, penulis juga memaparkan beberapa kewajiban wanita dan ayat-ayat yang senada dengan pembahasan. Namun, buku ini sebenarnya lebih menekankan pada akhlak wanita dengan statusnya dalam rumah tangga.¹⁷

Kedua, sebuah buku karya Hadiyah Salim dengan judul *Wanita Islam Kepribadian dan Perjuangannya*. Berisi tentang kepribadian wanita

¹⁶ Skripsi Siti Mukarromah. 2007. Wanita-Wanita yang dikisahkan dalam al-Qur'an. fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hlm. xiii

¹⁷ Ukasyah Abdulmanan Athibi, *Tad-Hūru Akhlāq al-Nisā'* terj. Chairul Halim, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998)

yang tercantum dalam ayat-ayat al-Qur'an. penelitian ini juga dilengkapi dengan menunjukkan tokoh wanita yang dapat dijadikan suri tauladan.¹⁸

Ketiga, Buku yang berjudul asli *Syakṣiyyah al-Mar'ah al-Muslimah Kamā Yasughuh al-Islām Fī al-Kitāb Wa al-Sunnah*, ditulis oleh Dr. Muhammad Ali Hasyim. Kitab ini telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi *Jati Diri Wanita Muslimah* oleh M. Abdul Ghoffar E.M. dalam buku ini menyajikan gambaran jati diri dan kepribadian wanita muslimah yang utuh seperti wanita muslimah bersama Rabb-nya, wanita muslimah bersama dirinya, wanita muslimah bersama suaminya, bersama orang tuanya, wanita muslimah bersama tetangganya, wanita muslimah bersama kerabat dan sanak saudaranya, wanita muslimah bersama saudara dan rekan-rekannya, wanita muslimah bersama masyarakat yang semua ini mengarah kepada hal yang lebih baik dan derajat yang lebih tinggi. Tujuan dari buku ini sebenarnya ingin mengungkap bagaimana wanita muslimah yang telah ditetapkan oleh Allah. Dalam memperkuat argumen, penulis mengutip sejumlah ayat al-Qur'an dan hadis. Oleh karena itu, buku ini ingin mengungkap wanita muslimah pada beberapa tempat.¹⁹

Dari beberapa penelitian sebelumnya mengkaji tentang wanita yang telah dipaparkan oleh penulis di atas, maka sebenarnya penelitian

¹⁸ Hadiyah Salim, *Wanita Kepribadian dan Perjuangannya*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994)

¹⁹ Muhammad Ali al-Hasyimi, *Syakṣiyyah al-Mar'ah al-Muslimah Kamā Yasughuh al-Islām Fī al-Kitāb Wa al-Sunnah* terj. M Abdul Ghffar E.M, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1996).

tentang wanita sebagian besar masih terfokus pada isu-isu kesetaraan antara wanita dan laki-laki, tokoh-tokoh wanita, adapun penelitian mengenai akhlak wanita lebih banyak mengarah kepada akhlak seorang istri kepada suami. Dengan demikian, penelitian ini bukan merupakan pengulangan dari penelitian sebelumnya, akan tetapi melengkapi penelitian yang telah ada, apabila terdapat hampir kemiripan, tentunya penelitian ini menggunakan metode yang berbeda.

E. Metode Penelitian²⁰

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hal ini karena peneliti menerapkan metode *library research* (ke pustakaan)²¹ yakni penelitian kepustakaan atau peneliti hanya merujuk pada data yang bersifat literer atau teks.

2. Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer dari penelitian

²⁰ Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Lihat Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2008), hlm. 24

²¹ *Penelitian Kepustakaan*, bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bermacam-macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan, seperti : buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya. lihat Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2008), hlm. 28

ini adalah ayat-ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan konsep wanita yang baik. Selain itu juga, penelitian ini didukung dengan sumber sekunder, diantaranya yakni *Mu'jam al-Mufahras Li Alfāz al-Qur'an al-Karīm* karya Muhammad Fuad Abdul Baqi, kitab ini digunakan untuk memudahkan menelusuri ayat yang telah didapatkan dari al-Qur'an; kamus *Lisān al-'arāb* karya Ibn Mandzur; Software Maktabah Syamilah; beberapa kitab tafsir pertengahan maupun yang modern-kontemporer agar mendapatkan penafsiran tentang wanita pada masa lalu dan penafsiran tentang wanita yang baik pada masa kini, sehingga terdapat kolaborasi antara keduanya. Adapun kitab tafsir tersebut ialah kitab *Jami' al-Bayān 'An Ta'wīl al-Āyah al-Qur'an* karya Ibn Jarir al-Thabari, tafsir *Jami' Li Ahkām al-Qur'an* karya Imam al-Qurthuby, Tafsir *Fi Zīlāl al-Qur'an* karya Sayyid Quthub, Tafsir *al-Misbah, Pesan, Kesan dan keserasian al-Qur'an* karya Prof. Quraish Shihab dan literatur-literatur yang membahas tentang wanita baik dalam bentuk buku, jurnal, skripsi maupun artikel.

3. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara mengumpulkan sumber data yang terkait dengan judul penelitian ini baik sumber data primer maupun sumber data sekunder seperti buku, jurnal, artikel, skripsi dan lain-lain. Kemudian berbagai data

dari sumber tersebut dielaborasi dan dapat menghasilkan informasi yang utuh mengenai wanita yang baik dalam al-Qur'an.

4. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan metode deskriptif-analitik yakni dengan mengumpulkan data-data yang telah diperoleh baik data primer maupun data sekunder, kemudian menguraikannya secara jelas dan komprehensif.

Metode deskriptif digunakan dengan maksud untuk memperoleh keterangan, konsepsi dan hakikat yang sangat mendasar karena metode ini menguraikan secara komprehensif. Sehingga didapatkan gambaran, dan konsep wanita yang baik dalam Al-Qur'an.

Selanjutnya, metode analitis digunakan dengan maksud untuk menganalisa ayat-ayat al-Qur'an yang menyajikan tentang sifat-sifat manusia dan literatur yang mengkaji tentang wanita sehingga didapatkan gambaran secara utuh wanita yang baik dalam al-Qur'an.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan gender. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis penerapan nilai moral yang terdapat dalam ayat al-Qur'an, dan menganalisis seberapa jauh peran wanita di Indonesia sebagai mitra kaum laki-laki dalam mewujudkan kehidupan yang bermoral. Dengan memahami peran yang disandang oleh seorang wanita, maka akan mempengaruhi penilaian terhadap moral seorang wanita.

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan tematik Fazlur Rahman²² yang langkah-langkah kerjanya telah dirumuskan oleh Sa'dullah Assa'di dalam bukunya yang berjudul *Pemahaman Tematik Menurut Fazlur Rahman* melalui pemahamannya dari buku *Major Themes of the Qur'an* milik Fazlur Rahman, adapun langkah-langkahnya yakni :

1. Menetapkan suatu tema yang akan diteliti dari ayat-ayat Al-Qur'an, dalam hal ini yakni nilai-nilai moral wanita yang baik dalam al-Qur'an.
2. Menghimpun ayat-ayat tersebut yang memuat esensi makna mengenai tema yang telah ditetapkan. Peneliti akan menelusuri ayat-ayat yang berhubungan dengan tema pembahasan, dengan bantuan beberapa kata kunci seperti *Ṣāliḥāt*, *Mu'mināt*, *Muslimāt*, *Qanitāt*, *Hafidāt* dengan menggunakan kamus pencarian kata dalam bahasa arab, salah satunya yakni *Mu'jam Mufahras Li al-Fāz al-Qur'an al-Karīm*. Penulis menggunakan kata kunci tersebut karena merujuk langsung kepada karakter wanita yang memiliki nilai moral yang baik, dan tidak menggunakan kata yang menunjuk kepada wanita seperti *Imra'ah*, *Nisā'*, *Zauj* dan *Azwāj*, karena kata kunci tersebut bersifat umum.

²² Proses pemaknaan ataupun penafsiran yang menggunakan prinsip sintesis dalam mengangkat suatu tema, yakni untuk memadukan dua unsur atau lebih. Pengertian unsur disini adalah substansi (*substance*), jadi ayat-ayat yang tidak terbilang jumlahnya dapat menjadi himpunan ayat-ayat tentang problem tertentu karena kesamaan substansi. Lihat Sa'dullah Assa'di, *Pemahaman Tematik al-Qur'an menurut Fazlur Rahman*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2013), hlm. 82

3. Menyusun hubungan (*correlation*) secara urut antar tema dari beberapa ayat yang memuat esensi makna suatu tema itu yang mengarah pada satu tema besar.
4. Memahami struktur logis tentang tema mulai dari satu ayat, beberapa ayat hingga himpunan ayat-ayat yang menampilkan tema besar. Pada langkah ini, peneliti akan menganalisa substansi ayat-ayat yang telah dikumpulkan.
5. Menyusun pembahasan dengan menggunakan analisis bahasa melalui penalaran logis.²³

Adapun alasan penulis menggunakan metode tematik ini, karena metode tematik ini lebih menekankan pada aspek logis dari pada kronologis seperti yang diterapkan dalam tematik al-Famawi. Aspek logis yang dimaksud merupakan mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang berisi tentang nilai-nilai moral wanita yang baik, meskipun tidak keseluruhan ayat yang berhubungan dengan arti harfiah namun masih berhubungan dengan tema yang diteliti. Ayat-ayat yang tidak berhubungan dengan arti harfiah, namun memuat esensi nilai moral wanita seperti dalam kisah wanita yang baik juga dimunculkan agar semakin mempertegas nilai-nilai moral wanita yang baik yang telah dipraktikkan sejak dahulu. Aspek logis juga dimaksudkan untuk menganalisa konteks empiris nilai moral wanita.

²³ Sa'dullah Assa'idi, *Pemahaman Tematik al-Qur'an menurut Fazlur Rahman*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2013), hlm. 307-308

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan konsep dan gambaran wanita yang baik dalam al-Qur'an secara terstruktur, terarah dan sistematis, maka perlu dipaparkan rancangan penelitian kedepan. Berikut ini merupakan sistematika pembahasan yang akan disajikan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

Bab pertama, pada bab ini akan diuraikan latar belakang penelitian ini berupa kegelisahan akademik dari penulis, masalah akademik yakni masalah akademik yang hendak diteliti, tujuan dan manfaat, telaah pustaka, metode penelitian serta gambaran umum arah penelitian ini.

Bab kedua, pada bab ini akan disajikan ayat-ayat tentang nilai moral wanita yang baik dalam al-Qur'an dari hasil penelusuran menggunakan kata kunci. Kemudian ayat-ayat tersebut akan logis membentuk sebuah konsep yang saling menyatu antar ayat, menyajikan penafsiran tentang suatu ayat serta menghubungkan maknanya. Bab ini merupakan aplikasi dari metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab ketiga berisi kategorisasi ayat-ayat tentang nilai-nilai moral wanita yang baik dalam al-Qur'an. Bab ini akan memberikan gambaran yang jelas bagi pembaca tentang nilai-nilai moral wanita yang baik dalam al-Qur'an, baik hasil dari pencarian melalui katakunci atau ayat-ayat lain yang masih berhubungan dengan nilai-nilai moral wanita yang baik. sehingga akan didapatkan struktur logis suatu ayat.

Bab keempat berisi tentang implementasi nilai-nilai moral wanita yang baik dalam al-Qur'an dalam konteks Indonesia. Pada bab ini akan dipaparkan problematika moral wanita masa kini, beserta penyebabnya. Dalam bab ini penulis juga akan menganalisis bagaimanakah penerapan nilai moral wanita yang baik sebagaimana disebut dalam al-Qur'an.

Bab Kelima merupakan bagian penutup. Bab ini berisi kesimpulan yang telah didapatkan dari beberapa bab sebelumnya sebagai hasil dari penelitian dan merupakan jawaban secara singkat dan padat pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan terdahulu. Bab ini diakhiri dengan saran penulis guna penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Al-Quran telah menggambarkan kriteria wanita yang baik meskipun tidak secara langsung bertutur mendefinisikannya. Kriteria tersebut disebutkan dalam berbagai ayat dengan menggunakan kata yang menggambarkan karakter wanita ideal yang memuat nilai-nilai moral wanita. Kata-kata tersebut adalah *Ṣāliḥāt* yakni kebaikan. Dalam *QS. al-Nisā'* ayat 34 diartikan sebagai wanita yang saleh yang mentaati perintah Allah dan juga suaminya serta menjaga kehormatannya ketika suami tidak ada disampingnya. *Muslimāt* berkaitan dengan Islam yakni penyerahan diri sebagai tanda kepatuhan kepada Tuhan, sedangkan *mu'mināt* (wanita beriman) yakni mereka yang membenarkan, sedangkan iman adalah membenaran dan kepercayaan. Diantara keduanya terdapat hubungan yang erat dan kuat atau dapat diibaratkan bahwa salah satunya merupakan wajah kedua dari yang satu. Jadi, penyerahan diri itu merupakan kelaziman dari membenaran dan kepercayaan. Benbenaran dan kepercayaan yang sungguh-sungguh dan benar harus melahirkan sikap penyerahan diri.

Al-Qunūt adalah ketaatan yang timbul dari iman dan Islam, bersumber dari keridhaan yang berasal dari diri sendiri bukan timbul dari pemaksaan dari luar diri sendiri.. Selain ketiga kata tersebut masih terdapat

kata lain yang dapat digunakan untuk menelusuri ayat-ayat yang berkenaan dengan karakter wanita yang baik. Sedangkan *Hafizāt* adalah penjagaan diri, berupa penjagaan dan pemeliharaan atas segala sesuatu yang telah dianugerahkan Allah. Selain lima kata tersebut juga terdapat sifat-sifat lain yang disebutkan al-Qur'an seperti *al-Sidqu*, *al-Sabru*, *al-Khusyu'*, *al-Mutaṣaddiqāt*, *al-Ṣaum* dan *ḥifẓul fajri*.

Untuk memperkaya pemahaman, perlu adanya pengkategorisasian ayat. Maksudnya menampilkan ayat-ayat lain yang membantu menjelaskan nilai moral melalui kepribadian wanita yang baik. *Pertama*, tentang sifat-sifat yang tertanam dalam karakter yang disebutkan dalam al-Qur'an sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya. *Kedua*, mengenai kewajiban-kewajiban yang diemban oleh wanita yakni sebagai kewajiban kepada Allah dan Rasul-Nya, kepada diri sendiri, kepada orang tua, kepada suami, kepada anak, kepada masyarakat dan kepada lingkungan alam. *Ketiga*, ayat yang memuat esensi sifat-sifat dan kepribadian yang termuat dalam kisah para tokoh wanita yang menerapkan nilai-nilai moral keislaman sehingga dapat dijadikan suri tauladan. Dengan pengkategorian ini, dapat ditemukan ukuran kepribadian wanita yang baik sesuai dengan ayat-ayat al-Qur'an.

Implementasi nilai-nilai moral yang tertera dalam karakter-karakter yang telah disebutkan dalam al-Qur'an perlu diwujudkan oleh wanita Indonesia, mengingat kalangan wanita mengalami degradasi nilai pada hampir seluruh kalangan dengan berbagai macam penyebab. Implementasi

nilai-nilai moral dalam ayat al-Qur'an ke dalam ranah empiris merupakan bentuk respon seorang manusia terhadap pesan yang disampaikan al-tuhan melalui ayat-ayat-Nya. Sehingga manusia mengfungsikan al-Qur'an sebagai kitab petunjuk umat. Implementasi tersebut membutuhkan pihak-pihak yang berperan dalam mempengaruhi proses implementasi tersebut selain diri sendiri, seperti agama dan lingkungan sosial. Adapun implementasi atau penerapan dapat dilakukan dalam beberapa bentuk yakni pengembangan karakter diri dan memaksimalkan peran tentunya dengan spirit ayat-ayat al-Qur'an. pengembangan diri dilakukan karena adanya daya yang dianugerahkan tuhan kepada setiap wanita yakni daya tubuh, daya hidup, daya akal dan daya kalbu. Pengembangan diri dilakukan dengan berbagai macam yakni dengan memperelajari agama, pengembangan potensi diri, meningkatkan kesehatan mental dan meningkatkan kemampuan menyaring budaya asing. pengembangan kepribadian diri ini bukan berarti memiliki kepribadian ganda atau bahkan menjadi kepribadian orang lain, akan tetapi berusaha mewujudkan karakter-karakter yang telah disebutkan al-Qur'an.

Pengembangan kepribadian diri ini juga dapat dilakukan dengan meneladani kisah-kisah wanita dalam al-Qur'an, dengan memperhatikan nilai-nilai yang hendak disampaikan al-Qur'an. pengembangan diri ini bertujuan membentuk kepribadian yang berkarakter seperti yang telah disebutkan dalam al-Qur'an. serta mengembangkan potensi diri yang telah diberikan sang pencipta.

Selain itu, bentuk implementasi nilai wanita yang baik juga dapat dilakukan dengan memaksimalkan peran yang disandang seorang wanita, yakni perannya sebagai seorang hamba, sebagai anak, sebagai istri, sebagai ibu, dan sebagai masyarakat. Memaksimalkan peran berarti melakukan kewajiban yang telah menjadi tanggung jawabnya dengan semaksimal mungkin. Termasuk di dalamnya peran domestik dan peran publik.

Dengan demikian, wanita yang baik atau wanita yang memiliki kepribadian baik adalah wanita yang memiliki keimanan yang kokoh, dan senantiasa melakukan perbaikan terhadap diri sendiri serta berusaha memaksimalkan perannya dengan melakukan kewajiban yang telah menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan spirit ayat-ayat al-Qur'an, untuk memaksimalkan daya yang telah diberikan tuhan untuk mencapai tujuan hidup yang sejahtera (hayatun tayyibah), serta bermanfaat bagi sekitarnya.

B. Saran

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, semoga penelitian ini bisa memberikan manfaat yang bisa dijadikan bahan serta acuan untuk memahami serta mengungkap nilai-nilai moral wanita yang baik dalam al-Qur'an.

Namun, Dari penelitian ini tentunya masih sangat banyak poin-poin yang perlu diperjelas dan disempurnakan, seperti menelusuri ayat-

ayat lain yang masih berkenaan dengan kriteria wanita yang baik. Nilai-nilai moral yang negatif pun perlu diungkap seperti *munāfiqāt* dan *musyrikāt* agar memperkaya nilai-nilai moral wanita yang dilarang agama seta dapat dijadikan pembelajaran bagi kaum wanita khususnya masa kini. Oleh karena itu, penulis sangat menyarankan bagi pembaca untuk menyempurnakan segala kekurangan yang ada. *Wallahu A'lam*

DAFTAR PUSTAKA

- Amal, Taufik Adnan. 2011. *Rekonstruksi Sejarah al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Al-Anshari, Jamal al-Din Ibnu Mandzur. 1414. *Lisān al-‘Arab*. Beirut: Dār Ṣādir.
- Ar, Zahrudin. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- As, Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Al-Ashfahany, Raghib. 2008. *Mu'jam Mufrodāt Fī Gharīb al-Qur'an*. Beirut: Dār al-Kutub.
- Athibi, Ukasyah Abdulmanan. 1998. *Tad-Hurū Akhlāq al-Nisā'i* terjm. Chairul halim. Jakarta: Gema Insani Press.
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. 1987. *Mu'jam Mufāhras Li Alfāz al-Qur'an al-Karīm*. Beirut: Dār al-Fikr
- Baz, Abdul Aziz Ibn Abdullah Ibn. 2004. *Ahkām wa Fatāwā al-Imrā'ah al-Muslimah: Majmu'ah min Fatawa al-Sādat al-'Ulamā' al-Fadā'il*. (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah).
- al-Dimisyqi, Abu al-Fidā' Isma'il bin Kasir al-Qurasyi al-Buṣrawi. Tt. *Tafsir al-Qur'an al-'Azīm*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Farmawi, Abdul Al-Hayy. 1996. *Al-Bidāyah fī al-Tafsir al-Mawdu'iy* terjm. Suryan A. Jamrah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ghazali, M. Yusni Amru. 2011. *Ensiklopedia al-Qur'an dan Hadis Per Tema*. Jakarta: Alita Aksara Mesia.

- Al-Hakim, Ali Husain. 2005. *Membela Perempuan: Menakar Feminisme dengan Nalar Agama*. (Jakarta: Al-Huda).
- Al-Hasyimi, Muhammad Ali. 1997. *Syakhshiyyatul Mar'ah Al-Muslimah Kama Yasughul Islam fi Kitab wa Sunnah* terj. M. Abdul Ghaffar. Jakarta: Al-Kautsar.
- H. Hadiyah, Salim. 1994. *Wanita Islam Kepribadian dan Perjuangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Al-Hibri, Azizah, dkk. 2001. *Wanita dalam Masyarakat Indonesia: Akses, Pemberdayaan dan Kesempatan*. Yogyakarta: UIN SUKA Press.
- Indra dkk, Hasbi. 2004. *Potret wanita sholehah*. Jakarta: Penamadani
- Jannah, Rodhotul. 2014. *Apresiasi Al-Qur'an Terhadap Kaum Perempuan dalam Surah Al-Nisa'*. Skripsi jurusan Tafsir Hadis. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Khan, Wahiduddin. 1995. *Agar Perempuan tetap jadi Perempuan: Cara Islam Membebaskan Wanita*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. (Jakarta: Bumi Akasara)
- Muhanif, ali. 2002. *Mutiara Terpendam: Perempuan dalam Literatur Islam Klasik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muhsin, Amina Wadud. 1999. *Qur'an and Woman: Rereading the Sacred Text from a Woman's Perspective*. New York: Oxford University Press.
- , 1992. *Woman and Qur'an* terjm. Yaziar Ardianto. Bandung: Fajar Bakti.

Mukarromah, Siti. *Wanita-Wanita yang dikisahkan Al-Qur'an*. Skripsi Jurusan Tafsir Hadis. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

Nasution, Khoiruddin. 2002. *FAZZLUR RAHMAN tentang Wanita*. (Yogyakarta: Tazzafa).

Noormindhawati, Lely. 2013. *Islam Memuliakanmu, Saudariku*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

Nur, Edi Yusuf. 2013. *Mutiara Akhlak Islam*. Yogyakarta: Suka-Press.

Al-Qashir, Fada Abdur Razak. 2004. *Wanita Muslimah: Antara Syari'at Islam dan Budaya Barat trjm. Mir'atul Makiyyah*. Yogyakarta: Darussalam.

Al-Qattan, Manna Khalil. 2013. *Studi Ilmu Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa.

al-Qurthuby, Abu 'Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakr al-Anshari al-Khazraji Syamsuddin. 1964. *al-Jāmi' Li Ahkām al-Qur'ān*. Beirut: Dār al-Misriyyah.

Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan dan Kesan Keserasian al-Qur'an*. Bnadung: Mizan.

-----, 1995. *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.

-----, 1996. *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.

Sofia, Adib. 2012. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Karya Media.

Software Lidwa Pusaka Sembilan Imam i-Software

- Subhan, Zaitunah. 1999. *Tafsir Kebencian: Studi Bias Gender dalam Tafsir Qur'an*. Yogyakarta: LkIS.
- , 2015. *al-Qur'an dan Perempuan: Menuju Kesetaraan Gender dalam Penafsiran*. Jakarta: Kencana.
- Al-Suyuthi, 'Abdurrahman bin Abi Bakar Jalaluddin. Tt. *Lubāb al-Nuqūl Fī Asbāb al-Nuzūl*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- , 2008. *Lubāb al-Nuqūl Fī Asbāb al-Nuzūl* terj. Tim Abdul Hayyie. Jakarta: Gema Insani.
- Al-Syarabi, Sayyid Qutb Husain Ibrahim. tt. *Tafsīr Fī Zilāl al-Qur'ān*. Beirut: Dār al-Syuruq.
- Umairah, Abdurrahman. 1992. *Nisā'un Anzalallahu Fihina al-Qur'ān* terj. S.A Zemool. Solo: Cv Pustaka Mantiq.
- Ath-Thabari, Abu a'far Muhammad bin Jarir. 2008. *Tafsir Ath-Thabari* terj. Akhmad Affandi. (Jakarta: Pustaka Azzam)
- Radi, Ibrahim Mahmud Abdul. 2009. *Wanita-wanita Hebat Pengukir Sejarah "Kisah Memikat dibalik Geliat Dakwah Nabi"*. Jakarta: Al-Mahira.
- Sukri, Sri Suhandjati. 2009. *Ensiklopedi Islam dan Perempuan: dari Aborsi hingga Misogini*. Bandung: Nuansa.
- Syuhqah, Abdul Halim Abu. 1997. *Kebebasan Wanita Jilid 2* terj. Chairul Halim, Jakarta: Gema Insani Press.

CURRICULUM VITAE

Nama : Izza Royyani

NIM : 13531193

Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Tempat/Tgl. Lahir : Sarimurni, 03 Desember 1995

E-Mail : izza.royyan03@gmail.com

Motto : *“don't only waiting for someone who can inspire you to do, but be one who can inspire another to do”*

Nama Orang Tua : Achmad Rifa'i (Ayah)
Muyasaroh (Ibu)

Alamat Asal : Jl. Trans Sulawesi, Desa Sarimurni, Kec. Randangan,
Kab. Pohuwato, Prov. Gorontalo.

Alamat di Jogja : Ponpes An-Najwah, Perum Boko Permata Asri B1
No. 11, RT. 05 RW. 30, Dsn. Jobohan, Kelurahan
Bokoharjo, Kec. Prambanan, Kab. Sleman, Prov. DIY.

Pendidikan : - RA Salafiyah Syafi'iyah (2000-2001)
- MI Salafiyah Syafi'iyah (2001-2007)
- MTs Salafiyah Syafi'iyah (2007-2010)
- MA Salafiyah Syafi'iyah (2010-2013)

Pengalaman Organisasi : - Bendahara Divisi P3M CSSMoRA (*Community of
Santri Scholars of Ministry of Religious Affairs*)
UIN Sunan Kalijaga periode 2014/2015.
- Koordinator Departemen P3M CSSMoRA UIN
Sunan Kalijaga periode 2015/2016.